

tidak berarti Ia tidak menyayangi kita. Ia memelihara kita, Ia menyertai kita, Ia menopang kita, Ia menolong kita dalam kasih setia-Nya.

Sesaat lagi kita akan memasuki tahun yang baru. Mari kita songsong dan kita jalani tahun yang penuh ketidakpastian ini bukan dengan rasa takut, bukan juga dalam kebimbangan, sebaliknya dengan keyakinan yang pasti, dengan iman yang pasti terhadap janji Tuhan yang begitu indah, bahwa Tuhan akan meneguhkan, menolong dan tetap memegang tangan kita di setiap pergumulan yang mungkin harus kita hadapi. Jika kita tetap taat dan setia, kita pasti akan melewati semuanya dalam kemenangan, sebab Tuhan menjanjikannya.

Mari kita masuki tahun yang baru dengan semangat, penuh keberanian, penuh pengharapan dalam sukacita yang membara karena Tuhanlah yang menyertai kita. *“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”* Amin.

DOA SYAFAAT (bisa dengan saling mendoakan antar anggota keluarga)

“Apapun Juga Menimpamu” KJ 438 DO=BES

Syair: Be Not Dismayed whate'er Betide / God Will Take Care of You, Civilla D. Martin, 1905; Terjemahan: Redaksi PAK, 1973; Lagu: Walter Stillman Martin, 1905

Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu.
Naungan kasih-Nya pelindungmu, Tuhan menjagamu.

Refrein:

**Tuhan menjagamu waktu tenang atau tegang,
Ia menjagamu, Tuhan menjagamu.**

Bila menanggung beban berat, Tuhan menjagamu.
Masa depanmu kelim pekat? Tuhan menjagamu.

Dipelihara-Nya hidupmu; Tuhan menjagamu
dan didengarkan-Nya doamu: Tuhan menjagamu.

Cobaan apa mengganggumu? Tuhan menjagamu.
Buatlah Yesus sandaranmu; Dia menjagamu.

(Saling bersalaman atau berpelukan penuh kasih), mengucapkan:

“SELAMAT TAHUN BARU”



**GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU**



Tata Hadat Malam Tahun Baru Keluarga 2018



“Setiamu, Tuhanku, Tiada Bertara”

NKB 034

DO=D

Syair: *Great Is Thy Faithfulness*; T.O. Chisholm; Terjemahan: E. L. Pohan,
Lagu: William M. Runyan; Hak Cipta: Hope Publishing Co.

Setia-Mu, Tuhanku, tiada bertara,
di kala suka, di saat gelap.
Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah,
‘Kaulah Pelindung abadi tetap.

Refrein:

**Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang ‘ku perlukan tetap ‘Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.**

Musim yang panas, penghujan, tuaian,
surya, rembulan di langit cerah,
bersama alam memuji, bersaksi
akan setia-Mu yang tak bersela.

Damai-Mu ‘Kau beri, dan pengampunan
dan rasa kuatir pun hilang lenyap,
kar’na ‘ku tahu pada masa mendatang:
Tuhan temanku di t’rang dan gelap.

LITANI MAZMUR

P : Begitu banyak hal terjadi sepanjang tahun ini.

L : Dalam semua ini Tuhan telah bersama kita, membimbing,
menyembuhkan, menghibur, dan member sukacita.

**Semua : Terima kasih kepada Tuhan untuk kehadiran-Nya yang terus
menerus bersama kita.**

L : Terima kasih, Tuhan atas kasih dan kehadiran-Mu yang teguh.

P : Mala mini kita mengucapkan selamat tinggal pada tahun yang lama
dan melihat dengan penuh harapan ke tahun yang baru.

**Semua : Meskipun kita tidak benar-benar tahu apa yang akan terjadi,
kita tahu bahwa Tuhan berserta kita.**

BERDOA (salah seorang anggota keluarga):

*Tuhan, kami bawa kepada-Mu malam ini masa lalu kami, dengan semua
yang telah terjadi dalam hidup kami, harapan kami dan impian kami,
keberhasilan dan kegagalan kami, keuntungan dan kerugian kami. Kami
membawa kepada-Mu saat ini, hati terbuka untuk menerima Sabda-Mu*

*bagi masa depan kami, di tahun yang akan kami masuki. Kami ingin
menjadi bagian dari langit dan bumi baru-Mu, untuk melayani Engkau
dengan melayani sesama. Berbicaralah kepada kami, sembuhkan kami,
ajari kami, pimpin kami. Kami memohon dalam Nama Yesus. AMIN.*

SHARING (tentang pengalaman di tahun yang lama dan harapan di tahun
yang baru – setiap anggota keluarga diberi kesempatan untuk sharing):

“Bapa Engkau Sunqquh Baik”

DO=G

Bapa Engkau sungguh baik,
Kasih-Mu melimpah di hidupku
Bapa ku’berterima kasih
Berkat-Mu tahun ini yang Kau sediakan bagiku
Kunaikkan syukurku buat tahun yang Kaub’ri
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu
Selalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan-Mu
Besar setia-Mu di sepanjang hidup ku

RENUNGAN (dibawakan oleh ayah atau ibu):

Puji Tuhan, kita bisa berkumpul di saat yang tenang ini. Ini adalah malam
terakhir tahun ini; kita tidak tahu apa yang akan terjadi di tahun depan.
Jangan takut. Lihatlah dengan semangat penuh sukacita akan kehadiran
Tuhan dalam hidup setiap kita di tahun yang kita jelang.

**SEMUA: Buka mata, telinga, dan hati kami, ya Tuhan, untuk menerima
pesan harapan-Mu bagi kami.**

MEMBACA Yesaya 41: 10 (oleh salah seorang anggota keluarga)

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab
Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau;
Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa
kemenangan.*

(dibacakan oleh ayah atau ibu)

Keluargaku yang sangat aku kasihi,
Tahun yang kita jalani ini hampir berlalu. Sesaat lagi tahun yang baru akan
datang. Kita telah melihat bagaimana penyertaan Tuhan dalam hidup setiap
kita, keluarga kita, di tahun yang sesaat lagi kita tinggalkan. Memang tidak
segala sesuatu kita lalui dengan mudah, namun kita melihat bahwa kasih
setia dan pertolongan Tuhan begitu nyata dalam hidup kita. Sekali pun
mungkin tidak semua yang kita harapkan terjadi dan Tuhan beri, namun